

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian (*fieldresearch*), sebagai bentuk upaya untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, karena permasalahan tersebut dapat dijawab dengan pendekatan analisis deskriptif.

Dengan kata lain penelitian ini berusaha menggambarkan dan menguraikan suatu keadaan yang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan untuk kemudian dianalisis berdasarkan *Variabel* yang lain sebuah upaya dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang akan digunakan di siswa siswi kelas VI Sekolah MI NU Banat Kudus, dimana lokasi diadakan adalah lokasi dilakukan penelitian.

Dalam hal ini, perlu dijelaskan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut. Peneliti menggunakan penelitian lapangan kualitatif *fieldresearch* karena pertanyaan yang diajukan bersifat kompleks dan signifikan. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan sifat ingin tahu siswa, dalam meningkatkan sifat ingin tahu siswa dengan menggunakan metode *experiental learning*, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam membangun karakter rasa ingin tahu siswa pada waktu pembelajaran PPKN kelas VI MI NU Banat Kudus. Data studi kasus ini diperoleh melalui kepala sekolah, wali kelas dan siswa kelas VI Di MI NU Banat Kudus.

B. Setting penelitian

1. Lokasi Penelitian

Daerah atau tempat dimana subjek atau objek penelitian akan di teliti disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian ini di laksanakan di MI NU Banat Kudus yang beralamat di jln.HM Subchan ZE Purwosari Janggalan Kec.Kota Kudus Kabupaten kudus Jawa Tengah 59316 dengan status sekolah swasta dan berakreditasi A. Alasan pengambilan tempat ini adalah karena MI NU BANAT KUDUS memiliki akreditasi A dan berdasarkan pengamatan sementara yang sudah dilakukan peneliti, para guru di MI NU Banat Kudus sangat baik dan mengayomi peserta didiknya.

2. Waktu penelitian

Penelitian dalam skripsi ini di mulai pelaksanaan nya pada bulan Februari sampai berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan semua data-data yang di perlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang informasinya dikumpulkan untuk mendapatkan informasi penelitian.³ Topik pada penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga, guru kelas VI di MI NU Banat Kudus yang menjadi fasilitator bagi peserta didik, dan peserta didik kelas VI yang diampu. Tujuannya untuk memperoleh informasi berupa dokumentasi, data dan wawancara tentang peran guru kelas sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan metode experientallearning tentang pembelajaran PPKN di kelas VI MI NU Banat Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal data. Data kepentingan adalah bukti yang di peroleh atau di identifikasikan dari sebuah penelitian¹. Berikut ini sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan merujuk pada natural setting sebagai data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan jalan melakukan pengamatan, wawancara, penelaahan, dokumen dan dokumentasi². Pengamatan dilakukan secara nyata kondisi sekolah mengenai rasa ingin tahu pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Wawancara akan dilakukan terhadap kepala sekolah, guru yang mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, wali kelas serta peserta didik dan peserta didik. Dokumentasi yang dilakukan terkait dengan wawancara, dan dokumentasi, data-data kegiatan, kewarganegaraan, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dan juga peneliti memperoleh data primer dengan cara melaksanakan pengamatan maupun observasi secara langsung, di antara nya :

¹Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dn Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 193.

²Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 9

- A. Kepala madrasah
 - B. Guru pembelajaran PPKN
 - C. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulan oleh peneliti, misalnya dari sosial media, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya³. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambar umum tentang kegiatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Sarolangun.

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur organisasi
- 3) Keadaan guru dan kepala sekolah
- 4) Keadaan sarana prasarana

Semua data tersebut adalah data sekunder yang akan dijadikan salah satu perlengkapan untuk mendukungnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah MI NU Banat Kudus.

E. Teknik Pengambilan Sampling

Pada pendekatan kualitatif, penggalian data melalui deskripsi objek atau situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi istilah-istilah atau dokumentasi resmi dan lain sebagainya. Tidak ada patokan *absah* dari peneliti, semua objek dianggap *absah* asalkan itu terjadi benar-benar (empirik) dan patokan baru diadakan setelah semua peristiwa terjadi. Untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang akan diteliti maka peneliti membutuhkan subjek sebagai informasi (orang yang memberikan informasi) dalam penelitian ini yang dijadikan informasi (subjek penelitian) adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Wali Kelas VI A, VI B, VI C dan VI D Sekolah MI NU Banat Kudus.
- c. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang aktif mengajar di Kelas VI Sekolah MI NU Banat Kudus.

³Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 11

d. Siswa dan Siwi Kelas VI Sekolah MI NU Banat Kudus.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah menjadikan siswa dan siswi kelas VI lebih aktif dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai subjek utama sedangkan guru sebagai yang mewakili wewenang untuk mengevaluasi siswa siswi dalam belajar pendidikan kewarganegaraan di Sekolah MI NU Banat Kudus. Adapun kepala sekolah dan wali kelas sebagai sumber untuk memperoleh informasi standar serta sistem pendidikan kewarganegaraan pada siswa siswi diterapkan dikelas VI Sekolah MI NU Banat Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang kejadian-kejadian, perilaku objek-objek dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam observasi ini, penulis mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Seperti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana, kondisi siswa saat belajar. Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat dan mendengar secara langsung pengalaman yang dialami objek yang diteliti, sehingga dapat mempelajari pola dan perilaku objek yang diteliti.

2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, wali kelas serta siswa siswi di Sekolah MI NU Banat Kudus dengan maksud untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas dan rasa ingin tahu pada pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa gambar atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Pemeriksaan Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik dan waktu. Dalam penggunaan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu sumber yang akan digunakan untuk membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti triangulasi dari beberapa sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelumnya, peneliti sudah melakukan studi lapangan (observasi). Oleh karena itu, peneliti telah mengetahui kondisi lapangan seperti apa, selanjutnya peneliti melakukan studi lapangan ke beberapa rumah peserta didik untuk mengetahui kondisi sosial serta aktifitas apa saja yang terjadi.

Setelah itu peneliti melakukan perbandingan hasil data, apakah data-datanya menunjukkan hasil yang saling berkaitan atau bertolak belakang. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa terkait kegiatan pembelajaran peserta didik dan bagaimana rasa ingin tahu siswa di sekolah guna menunjang hasil dari sumber data sebelumnya yaitu observasi. Terakhir, peneliti melakukan analisis dokumen yaitu peninjauan hasil belajar siswa kelas VI, kumpulan-kumpulan dokumentasi aktivitas belajar dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas, profil dan tata ruang sekolah. Setelah itu dokumentasi tersebut disesuaikan dengan hasil sumber data lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis dilakukan sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan. Namun, selama proses turun ke lapangan dan pengumpulan data, fokusnya adalah pada analisis penelitian kualitatif.⁴ Untuk mendapatkan data jenuh untuk penelitian kualitatif, diperlukan analisis data yang interaktif dan berkesinambungan. Analisis data ini melibatkan beberapa proses, antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian diperlukan pencatatan yang cermat dan detail, karena cukup banyak informasi yang diperoleh dari latihan, dan diakui bahwa informasi yang akan diperoleh

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Dan R&D)* penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 274-276

lebih luas, i lebih teliti dan agak ilebih kompleks. iPeneliti kemudian dapat menggunakan reduksi data untuk melakukan analisis data.⁵ Peneliti dapat melakukan ireduksi informasi jika dalam penelitiannyai telah ditemukan informasi yang masih belum diketahu, belum dikenali dani belum diketahui polanya.

2. Data display (penyajian data)

Representasi idata merupakan langkahi selanjutnya setelah reduksi data. Data dapat disajikan idalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan ihubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah mempresentasikan idata, mudah untuk memahami iapa yang terjadi, dan setelah memahaminya, Anda idapat membuat rencana kerjai lebih lanjut.⁶ Dalam penelitiani kualitatif, teks naratif paling sering digunakan iuntuk menyajikan informasi.

3. Conclusiondrawing/verification

Menarik ikesimpulan dan memverifikasinyai adalah langkah selanjutnya yang harus diambil. Menemukan ibukti yang kuat dan imendukung dalam pendataaniselanjutnya akan mengubah ikesimpulan awal yangi hanya bersifat sementara,⁷iNamun, jikai sudah menemukan bukti yang valid dani konsisten saat penelitii kembali ke lapangan, imaka kesimpulan awal tersebut idapat disebut sebagai kesimpulani yang masuki akal.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu . Pada saat wawancara di MI NU Banat Kudus peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan perranyaan lagi sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang diharapkan.

⁵Sugiyono.*Metode penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif dan kualitatif,Dan R&D)*penerbit Alfabeta(Bandung,2016),336

⁶Sugiyono.*Metode penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif dan kualitatif,Dan R&D)*penerbit Alfabeta(Bandung,2016),249

⁷Sugiyono.*Metode penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif dan kualitatif,Dan R&D)*penerbit Alfabeta(Bandung,2016),34